

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI DI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI**

Rosa Riya SKM. M. Kes<sup>1</sup>, Resty Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>ProgramStudi D III Kebidanan, STIKES KeluargaBunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. TalangBakungKec. PaalMerah – Jambi

<sup>1</sup> [Rosariya22@yahoo.com](mailto:Rosariya22@yahoo.com) \*; <sup>2</sup> [restywulandari2000@gmail.com](mailto:restywulandari2000@gmail.com)

\* corresponding author : [Rosariya22@yahoo.com](mailto:Rosariya22@yahoo.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), terdapat AKI di seluruh dunia sebesar 585.000 jiwa pertahun. Menurut Kemenkes RI (2020), perdarahan post partum adalah penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Perdarahan post partum disebabkan antara lain atonia uteri (50%), robekan jalan lahir (23%), sisa plasenta (16%), retensi plasenta (7%), kelainan darah(4%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian atonia uteri di RSUD. H. Abdul Manap Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan retrospektif,dimana pengambilan data variabel menggunakan data yang lalu, kemudian dilakukan analisa data dengan populasi semua ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2021 yaitu berjumlah 31 yang mengalami atonia uteri. Pengambilan sampel dengan menggunakan data yang lalu. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan usia dengan kejadian atonia uteri dengan nilai yang didapatkan  $p$  value =0,001 ( $p<0,05$ ), ada hubungan pre-eklamsia dengan kejadian atonia uteri nilai yang didapatkan  $p$  value =0,000 ( $p<0,05$ ) dan tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian atonia uteri nilai yang didapatkan  $p$ -value = 0,417 ( $p>0,05$ ).

**Kata kunci:** Usia, paritas, pre-eklamsia dan atonia uteri

## **FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF UTERINE ATONY IN H. ABDUL MANAP HOSPITAL JAMBI CITY**

Based on data from the world health organization, there are AKI worldwide of 585.000 people per year. According to the ministry of health of the republic of indonesia, post partum hemorrhage is the main cause of maternal death in indonesia. Post partum bleeding is caused by among others uterine atony ( 50%), birth canal tear ( 23%), the rest of the placenta ( 16%), blood disorders ( 4%). This study aims to analyze the factors associated with the incidence of uterine atony in H. Abdul Manap Hospital jambi city. This study uses an analytical survey with a retrospective approach, where variable data retrieval uses past data, then the data analysis was carried out with the population of all mothers giving birth at the H. Abdul Manap hospital jambi city 2021, which amounted to 31 who experienced uterine atony. Sampling using past data. The results showed that there was a relationship between age and the incidence of uterine atony with the value obtained  $p$  value = 0,001 ( $p<0,05$ ), there is a relationship between pre-eclampsia and the incidence of uterine atony with the values obtained  $p$  value =0,000 ( $p<0,05$ ) and there is no relationship between parity and the incidence of uterine atony  $p$ -value = 0,417 ( $p>0,05$ ).

**Keyworda :** age, parity, pre-eclampsia and uterine atony

## **PENDAHULUAN**

Atonia uteri merupakan penyebab perdarahan, dampak dari perdarahan adalah kematian, terjadinya atonia uteri ini disebabkan karena serabut miometrium yang mengelilingi pembuluh darah yang memvaskularisasi daerah implantasi plasenta tidak berkontraksi.

Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun).

Profil Kesehatan Indonesia 2018 mengatakan bawah lima penyebab kematian ibu masih relatif tinggi yaitu pendarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, abortus

Perdarahan pasca persalinan adalah penyebab penting kematian ibu, ¼ kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan (perdarahan pasca persalinan, plasenta previa, solusio plasenta, kehamilan ektopik, abortus dan atonia uteri) disebakan oleh perdarahan pasca persalinan. Perdarahan pasca persalinan biasanya terjadi segera setelah ibu melahirkan.

Survei awal yang di lakukan peneliti RSUD. H.Abdul Manap Kota Jambi data yang diperoleh dari RSUD Abdul Manap Kota Jambi, jumlah kasus atonia uteri di RSUD Abdul Manap pada tahun 2021 sebanyak 31 responden.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk membuat karya tulis dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Atonia Uteri Di RSUD.H.Abdul Manap Kota Jambi.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan retrospektif, dimana pengambilan data variabel menggunakan data yang lalu, kemudian dilakukan analisa data. Sampel penelitian adalah ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang berjumlah 31 responden. Instrumen pengumpulan data berupa lembar ceklis mengenai usia , paritas, pre- ekklamsia dengan kejadian atonia uteri. Data dianalisis dengan statistik *fisher's exact test chi- square* dan OR

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian di analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut uraian hasil penelitian:

**Table 1**  
**Distribusi responden menurut usia dengan kejadian atonia uteri**  
**di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi tahun 2021**

<b>Variabel</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
<b>USIA</b>		
Beresiko <20tahun->35tahun	24	77,5%
Tidak beresiko 20-35tahun	7	22,5%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari 7 (22,5%) responden dengan usia tidak beresiko dengan tidak atonia uteri, sedangkan 24 (77,5%) responden usia beresiko dengan kejadian atonia uteri. Analisis dengan menggunakan uji statistik *fisher's exact test chi-square* ternyata ditetapkan nilai *p-value* = 0,001 (*p* < 0,05).

**Tabel 2**

**Distribusi responden menurut preeklamsia dengan kejadian atonia uteri di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi tahun 2021.**

Variabel	(F)	(%)
Preeklamsia		
Berat ( $\geq 150/110$ mmHg)	19	61,3%
Ringan ( $140/90$ mmHg)	12	38,7%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa bahwa dari 12 (38,7%) responden dengan preeklamsia ringan dengan tidak atonia uteri, sedangkan 19 (61,3%) responden preeklamsia berat dengan kejadian atonia uteri. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *fisher's exact test chi-square* ternyata ditetapkan nilai *p-value* = 0,000 (*p* < 0,05).

**Tabel 3**

**Distribusi responden menurut paritas dengan kejadian atonia uteri di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi tahun 2021**

Variabel	(F)	(%)
Paritas		
Beresiko	21	67,7%
Tidak beresiko	10	32,3%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Bawa dari 10 (32,3%) responden dengan paritas tidak beresiko dengan tidak atonia uteri, sedangkan 21 (67,7%) responden paritas beresiko dengan kejadian atonia uteri. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *fisher's exact testchi-square* ternyata ditetapkan nilai *p-value* = 0,417 (*p*>0,05).

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil kejadian ibu bersalin dengan kejadian atonia uteri sebanyak 31 responden dan tidak atonia uteri sebanyak 31 responden. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan usia, paritas dan preeklamsia dengan kejadian atonia uteri di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2021. Ada hubungan usia dengan kejadian atonia uteri pada ibu bersalin dengan *p-value* 0.001 dan nilai OR= 42,000. Tidak ada hubungan paritas dengan kejadian atonia uteri pada ibu bersalin dengan *p-value* 0.417 dan nilai OR=2.133. Ada hubungan preeklamsia dengan kejadian atonia uteri pada ibubersalin dengan *p-value* 0.000 dan nilai OR= 36,000.

**DAFTAR PUSTAKA**

*Manik, rosmaria Br, susanti,yuni. (2019). Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian pendarahan postpartum. Care : jurnal bahana kesehatan masyarakat vol 3 no 2 p-ISSN : 2580-0590/e-ISSN:2621-380X. Diakses 11:46*

*Lala Priska Daniati, Arisandi Ermawaty, Desri Sinaga. 2021. Jurnal of healthcare technology and medicine gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan postpartum di klinik heny kasih medan. Vol 7. Diakses 13.00*

*Julizar, Melati.,Effendi,Jusuf & Sukandar,Hadyana. (2019). Analisis Faktor Resiko Atonia Uteri. Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(3),108-117. Diakses 09:25*

*Jusmiati,s (2019).Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Atonia Uteri Dengan Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo. Diakses 22 : 00*

*Rusjuniarti, Veronica and Putri, Dwi Khalisa and Noftalina, Elsa (2021) Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. N Dengan Atonia Uteri Di Puskesmas Tebas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Skripsi Diploma, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.*

*Lestari, M., Mulawardhana, P., & Utomo, B. (2019). Faktor Risiko Kejadian Atonia Uteri. Pediomaternal Nurs. J., 5(2), 189-196. Diakses 19:00*

*Amru. Desi ernita.(2022). Efektifitas teknik meneran terhadap kejadian rupture perenium pada ibu bersalin. Jurnal ilmiah kedokteran dan kesehatan vol. 1.No 1(2022)8-14*

*Lala Priska Daniati, Arisandi Ermawaty, Desri Sinaga. 2021. Jurnal of healthcare technology and medicine gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan postpartum di klinik heny kasih medan. Vol 7. Diakses 13.00*